



INTISARI
SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN KELOMPOK PENENTUAN
KARYAWAN TERBAIK MENGGUNAKAN METODE PROMETHEE
DAN COPELAND
(STUDI KASUS: KLINIK MUTIARA)

Joan Nurmatalita

22/500452/PPA/06352

Pemilihan karyawan terbaik di Klinik Mutiara Lampung bertujuan untuk mendorong kinerja karyawan. Dengan peningkatan kinerja di Klinik Mutiara ini tentunya dapat memberikan efek kualitas yang baik bagi para pekerja. Evaluasi karyawan ini dilakukan dengan cara memberikan penilaian melalui 5 pengawas dan mempertimbangkan beberapa Parameter penilaian. Dengan mempertimbangkan bahwa masing masing pengawas memiliki penilaian dan preferensi yang berbeda, Oleh karena itu, diperlukan sebuah sistem komputer yang bisa mendukung proses pengambilan keputusan, yaitu sistem pendukung keputusan kelompok (SPKK) untuk menentukan karyawan terbaik di Klinik Mutiara.

SPKK yang dikembangkan dalam penelitian ini mengadopsi metode Promethee (Preference Ranking Organization Method for Enrichment Evaluation) dan Copeland score untuk mengambil keputusan. Metode Promethee digunakan untuk menghitung penilaian dan menghasilkan ranking berdasarkan masing *decision maker*, sedangkan metode Copeland dipergunakan untuk perhitungan nilai berdasarkan voting untuk masing masing alternatif dan dilakukan perankingan akhir untuk karyawan terbaik pada Klinik Mutiara.

Hasil akhir yang diperoleh dari metode promethee sebagai tahap perhitungan pertama dari kelima *decision maker* berturut turut adalah A10, A10, A8, A10, A3. Dari hasil yang diperoleh pada tahap promethee dibuat *table pairwise contest* dengan mempertimbangkan bobot dari *decision maker*. Perankingan dari alternatif dengan hasil kemenangan terbanyak pada metode akhir yaitu Copeland adalah A10. Hasil ini dijadikan sebagai rekomendasi pekerja terbaik pada Klinik Mutiara.

Kata kunci: Sistem Pendukung Keputusan Kelompok , Pemilihan karyawan terbaik , Promethee, Copeland score



ABSTRACT

GROUP DECISION SUPPORT SYSTEM DETERMINATION OF BEST EMPLOYEE USING PROMETHEE AND COPELAND METHODS (CASE STUDY: KLINIK MUTIARA)

Joan Nurmatalita

22/500452/PPA/06352

The selection of the best employees at Klinik Mutiara Lampung aims to improve employee performance. Enhanced performance at Klinik Mutiara will undoubtedly have a positive impact on the quality of work. Employee evaluations are conducted by assessing them through five supervisors and considering various assessment parameters. Considering that each supervisor has different assessments and preferences, a computer system is required to assist in the context of decision-making, specifically in the process of identifying the most qualified employees at Klinik Mutiara, a Group Decision Support System (GDSS) is required.

The Group Decision Support System created for this study utilizes the Promethee method (Preference Ranking Organization Method for Enrichment Evaluation) and the Copeland score to make decisions. The Promethee method is used to calculate assessments and generate rankings based on each decision maker, while the Copeland method is used to assign values based on voting for each alternative.

The final results obtained from the Promethee method as the first calculation stage by the five decision makers in sequence are A10, A10, A8, A10, and A3. Based on the results obtained in the Promethee stage, a pairwise contest table will be created, taking into account the weights of the decision makers. The ranking of the alternatives with the most victories in the final method, Copeland, is A10. This result is used as a recommendation for the best employee at Klinik Mutiara.

Keywords: Group Decision Support System, Selection of Best Employees, PROMETHEE, Copeland